



MUKO-MUKO

SELASA, 05 SEPTEMBER 2023

SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Kejari Lirik Proyek Putus Kontrak PA Mukomuko

MUKOMUKO - Alami putus kontrak, proyek pembangunan gedung Pengadilan Agama (PA) Mukomuko senilai Rp 19 miliar, kini dilirik Kejaksaan Negeri (Kejari) Mukomuko. Diduga sampai terjadinya putus kontrak, disinyalir disebabkan lemahnya dalam pengawasan pelaksanaan pekerjaan.

Berdasarkan data terhimpun RB, proyek didanai dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang pelaksanaannya dilakukan secara berkala. Untuk pembangunan tahap pertama dimulai 22 Agustus hingga 19 Desember 2022, dengan anggaran sebesar Rp 6,5 miliar.

Setelah dinyatakan rampung dan sudah dilakukan pembayaran, dilanjutkan pembangunan tahap dua pada tahun 2023 ini dengan total anggaran Rp 13,5 miliar. Ditargetkan awal Agustus persentase pekerjaan harus diangka 100 persen, namun berdasarkan hasil perhitungan oleh pihak PA Mukomuko, pekerjaan belum sampai ditahap 100 persen. Sehingga 24 Agustus 2023) dilakukan pemutusan kontrak terhadap kontraktor pelaksana, PT. Lematang Sukses Mandiri.

Kepala Kejari Mukomuko, Rudi Iskandar, SH, MH melalui Kasi Intelijen, Radiman, SH mengatakan, Kejari Mukomuko sudah resmi menerima laporan terkait adanya kejanggalan yang diduga dapat menyebabkan Kerugian Negara (KN) dalam proyek pembangunan gedung PA Mukomuko. Sebagai bentuk tindak lanjut laporan tersebut telah di disposisi oleh Kajari Mukomuko dengan isi agar ditindaklanjuti.

Disposisi tersebut telah diteruskan kepada Kasi Intelejen dan Kasi Tindak Pidana Khusus Kejari Mukomumo, yang memerintahkan untuk menindaklanjuti laporan tersebut.

"Tentunya Kejari Mukomuko akan selalu menerima setiap laporan masyarakat, yang selanjutnya akan ditindaklanjuti. Kami akan pelajari terlebih dahulu berkaitan dengan laporan tersebut, jika memang ada indikasi kuat mengarah ke KN tentu akan kami proses," katanya.

Terpisah Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Proyek Pembangunan Gedung Kantor PA Mukomuko, Eko Yulianto membenarkan adanya pemutusan kontrak pekerjaan dengan pihak rekan-

an, yang disebabkan tidak tercapainya target penyelesaian.

Sebab tahap ketiga tidak dapat dilanjutkan pembangunannya, karena pembangunan tahap kedua tidak rampung. Langkah ini diambil karena sebelumnya pihak pelaksana telah diberikan kesempatan sebanyak dua kali, namun tidak juga dapat dimanfaatkan dengan baik.

"Nantinya akan dilakukan perhitungan terlebih dahulu oleh pihak Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Bengkulu. Untuk mengetahui berapa besaran bobot pekerjaan yang harus dibayarkan. Kemudian dilanjutkan untuk finishing dilakukan lelang ulang," tandasnya. (pir)